

Today's Outlook

PASAR AS: Bursa AS ditutup melemah pada Rabu, dengan S&P 500 turun 0,5%, Dow Jones 0,7%, dan Nasdaq 0,9%, dipicu oleh pelemahan saham teknologi besar.

Tesla membukukan pendapatan rekor USD 28,1 miliar, sedikit di atas perkiraan, namun laba bersih anjlok 37% karena biaya riset dan tarif yang meningkat. Lonjakan penjualan terjadi menjelang berakhirnya insentif pajak kendaraan listrik senilai USD 7.500. Saham Tesla turun 1% di perdagangan reguler dan 4% lagi setelah jam bursa. Apple juga melemah 1,7% usai laporan bahwa produksi iPhone Air dipangkas tajam.

Menurut Reuters, pemerintahan Trump tengah mempertimbangkan pembatasan besar ekspor barang ke China yang mengandung perangkat lunak AS, sebagai balasan atas larangan ekspor logam tanah jarang oleh Beijing. Kabar ini meningkatkan kekhawatiran perang dagang menjelang pertemuan Trump–Xi Jinping.

Fokus pasar kini beralih ke data inflasi AS yang akan dirilis Jumat, menjelang rapat The Fed pekan depan. Penutupan sebagian pemerintahan AS yang sudah berlangsung empat minggu berpotensi menghambat rilis data ekonomi penting.

PASAR EROPA: Saham Eropa sebagian besar turun karena sentimen negatif terkait konflik Ukraina. DAX Jerman melemah 0,7%, CAC 40 Prancis 0,6%, sementara FTSE 100 Inggris naik 0,9%.

Inflasi Inggris tetap di 3,8% pada September, di bawah perkiraan kenaikan ke 4%. Bank of England mempertahankan suku bunga acuan di 4%, level terendah dalam dua tahun terakhir.

PASAR ASIA: Saham-saham Asia melanjutkan penguatan pada Selasa, didorong oleh meredanya ketegangan dagang AS–China dan kenaikan kuat di Wall Street, sementara saham Jepang tetap di level rekor setelah Sanae Takaichi, yang dikenal berpandangan fiskal longgar, memenangkan pemilihan perdana menteri di majelis rendah.

Bursa Asia melemah setelah dua hari kenaikan, dipicu penurunan saham teknologi dan kehati-hatian terhadap data ekonomi Jepang serta pemerintahan baru PM Sanae Takaichi.

Ekspor Jepang naik untuk pertama kalinya dalam lima bulan, namun di bawah ekspektasi, sementara impor melonjak sehingga mencatat defisit perdagangan 234,6 miliar yen (USD 1,54 miliar). Takaichi berjanji melanjutkan kebijakan Abenomics, namun investor masih waspada terhadap tingginya utang publik Jepang.

Indeks CSI 300 China turun 0,2%, Shanghai Composite melemah tipis, dan Hang Seng Hong Kong turun 0,84% dengan subindeks teknologi minus 0,8%.

KOMODITAS: Harga minyak naik tajam setelah AS menjatuhkan sanksi terhadap dua perusahaan minyak terbesar Rusia, Lukoil dan Rosneft, terkait perang Ukraina. Brent naik 4,9% ke USD 64,35 per barel, sementara WTI naik 2,4% ke USD 59,92. Kenaikan juga didorong oleh meningkatnya permintaan energi di AS.

INDONESIA: IHSG ditutup terkoreksi -1.04% ke zona merah di level 8152.55. IHSG berpeluang untuk uji level support di area 8000 dikarenakan menutup gap yang terjadi akibat gap up rally.

Penurunan koreksi IHSG terjadi selaras dengan keputusan BI yang tetap mempertahankan suku bunga acuan / BI7DRR di 4.75%, dimana konsensus ekspektasi pasar adalah penurunan sebesar 25 Bps. Pasca BI Rate di hold, respon yang terjadi adalah koreksi Big 4 Banks yang mengiringi penurunan indeks.

Catatan Saham Konglomerasi: Jika anda masih menggemari saham konglomerasi, lebih baik lakukan fast / scalping trade saja dikarenakan risk - reward yang kurang atraktif. Masih ada peluang rebound menyambut katalis indexing MSCI walaupun secara risiko sudah jauh lebih besar di kondisi saat ini dan kembali lagi tetap pantau ketat support dan resistancenya.

Disarankan untuk melakukan tactical play seperti memperhatikan rotasi sektor ke saham-saham fundamental - klasik, seperti perbankan dikarenakan dividend yield perbankan yang lebih atraktif dari yield obligasi di kondisi saat ini (Div Yield Perbankan > Yield Bonds), walaupun perbankan memiliki tantangan kinerja (Kekhawatiran penyaluran kredit - kualitas aset) dan saham berbasis konsumen dan kesehatan sebagai hedging defensif (UNVR, KLBK etc.).

JCI

8,152.6 -85.5 (-1.04%)

Volume (bn shares)	50.14	
Value (IDR tn)	23.08	
Up	Down	Unchanged
266	317	131

Most Active Stock

Stock	Val	Stock	Val
BBCA	3312.4	ASII	612.1
BBRI	1236,9	FUTR	589.9
PTRO	998.1	JARR	507.9
BMRI	944.7	SGER	458.3
BRMS	616.7	CDIA	414.4

Foreign Transaction

Volume (bn shares)	4.91
Value (IDR tn)	5.46
Net Buy (Sell)	555.63 B

Top Buy	NB Val	Top Sell	NS Val
BBCA	235.1	BBRI	240.6
ASII	166.6	ANTM	57.3
PTRO	96.6	BMRI	55.2
AMRT	49.3	BBNI	48.6
IMPC	46.3	CDIA	36.0

Government Bond Yield & FX

	Last	Change	%
Tenor: 10 years	5.97	0.007	0.1%
USDIDR	16.575	-15	-0.1%
KRWIDR	11.59	0.0088	0.1%

IHSG

WAIT AND SEE

GAP UP, POTENTIAL SMALL CORRECTION

Support 7600-7700 / 7900-8000

Resistance 8200-8300



Stock Pick

SPECULATIVE BUY

TPIA – Chandra Asri Pacific Tbk

Entry >7075

TP 7500 / 8000-8250

SL <6825



SPECULATIVE BUY

INKP – Indah Kiat Pulp & Paper Tbk

Entry 7550-7400

TP 8000-8075 / 8200-8400

SL <7200



SPECULATIVE BUY **SMDR – Samudera Indonesia Tbk**



Entry 312
TP 350-370
SL <292

SPECULATIVE BUY **SMGR – Semen Indonesia (Persero) Tbk**



Entry 2570-2500
TP 2800-2950
SL <2370

SPECULATIVE BUY **RAJA – Rukun Raharja Tbk**



Entry 4530
TP 4800-4930 / 5700-6000
SL <4270

Company News

MPRO: Makin Bengkak, Emiten Sri Tahir Defisit IDR 204,87 Miliar

Maha Properti (MPRO) per 30 September 2025 boncos Rp54,87 miliar. Bengkak 99,52 persen dari episode sama tahun lalu dengan tabulasi rugi Rp27,5 miliar. Oleh sebab itu, rugi per saham dasar emiten properti keluarga Sri Tahir tersebut menjadi Rp0,00552 dari sebelumnya Rp0,00277. Pendapatan Rp2,51 miliar, melorot 55,96 persen dari episode sama tahun lalu Rp5,7 miliar. Beban pokok penjualan dan beban langsung Rp1,98 miliar, menciut dari posisi sama tahun sebelumnya Rp4,02 miliar. Laba kotor tercatat Rp527,38 juta, melorot 69 persen dari sebelumnya Rp1,68 miliar. Beban penjualan Rp569,32 juta, bengkak dari Rp320,91 juta. Beban umum dan administrasi Rp14,4 miliar, susut dari Rp16,27 miliar. Pendapatan lain-lain Rp246,43 juta, melonjak dari Rp87,88 juta. Beban lain-lain Rp323,35 juta, susut dari Rp607,7 juta. Beban pajak Rp23,74 miliar, bengka dari Rp108,37 juta. Rugi usaha Rp40,26 miliar, bengkak dari Rp15,53 miliar. (Emiten News)

PTRO: Surplus 142 Persen, Emiten Prajogo Raup Laba USD 6,93 Juta

Petrosea (PTRO) per 30 September 2025 mencatat laba bersih USD6,93 juta. Tumbuh 142,3 persen dari periode sama tahun sebelumnya USD2,86 juta. Menariknya, laba per saham dasar emiten Prajogo Pangestu tersebut menyusut menjadi USD0,0007 dari sebelumnya USD0,0029. Pendapatan USD603,84 juta, naik tipis 18,42 persen dari episode sama tahun lalu USD509,91 juta. Beban usaha langsung USD530,08 juta, mengalami pembengkakan dari fase sama tahun sebelumnya USD438,03 juta. Laba kotor terkumpul USD73,75 juta, menanjak dari posisi sama tahun lalu USD71,87 juta. Beban penjualan dan administrasi USD31,91 juta, ciut dari USD39,35 juta. Beban bunga dan keuangan USD35,28 juta, bengkak dari USD19,5 juta. Penghasilan bunga USD2,21 juta, melonjak dari USD725 ribu. Beban pajak final USD5,54 juta, menciut dari USD6,82 juta. Keuntungan dan kerugian lain-lain USD8,04 juta, meroket dari minus USD2,2 juta. Jumlah beban USD62,48 juta, susut dari USD67,16 juta. Laba sebelum pajak USD11,27 juta, mengalami peningkatan dari edisi sama tahun lalu USD4,71 juta. Laba bersih periode berjalan USD8,19 juta, meroket dari USD3,14 juta. (Emiten News)

DCII: Cetak Laba IDR 825M, Naik 83,4% di Kuartal III-2025

PT DCI Indonesia Tbk (DCII) mencatat laba bersih Rp825,09 miliar hingga 30 September 2025, melonjak 83,4% dibandingkan Rp449,74 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya. Kinerja positif ini didorong oleh lonjakan pendapatan dan efisiensi beban operasional. Dalam laporan keuangan yang dipublikasikan Rabu (22/10) disebutkan pendapatan tercatat Rp1,92 triliun, meningkat 74,4% dari Rp1,10 triliun pada sembilan bulan 2024. Sementara beban pokok pendapatan naik 78,7% menjadi Rp844,10 miliar dari Rp472,18 miliar, menghasilkan laba bruto Rp1,08 triliun, naik 71,1% dari Rp630,42 miliar. Setelah memperhitungkan beban pemasaran Rp3,13 miliar dan beban umum serta administrasi Rp77,93 miliar, laba usaha DCI melonjak 76,5% menjadi Rp999,35 miliar dari Rp565,97 miliar tahun lalu. Dari sisi keuangan, beban bunga meningkat tipis 4,7% menjadi Rp64,06 miliar, sedangkan pendapatan bunga turun 31,9% menjadi Rp5,96 miliar. Setelah pajak penghasilan sebesar Rp114,85 miliar, laba bersih periode berjalan tercatat Rp825,09 miliar, seluruhnya hampir diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp824,99 miliar. (Emiten News)

Domestic & Global News

Domestic News

Program Listrik Desa Perluas Jangkauan Hingga 10.068 Lokasi

Pemerintah memperluas akses energi bagi seluruh masyarakat, khususnya yang bertempat tinggal di daerah terpencil, melalui program Listrik Desa (Lisdes) dan Bantuan Pasang Baru Listrik (BPBL). Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Bahlil Lahadalia menyebut Kehadiran energi di desa-desa menjadi bukti bahwa negara hadir dan membuka kesempatan baru bagi peningkatan status sosial dan ekonomi warga. "Di desa-desa terpencil, cahaya listrik kini menjadi simbol kehadiran negara dan pembuka jalan bagi kesempatan sosial-ekonomi. Listrik tidak lagi hanya aspek penerangan, namun meningkatkan pula akses pendidikan, produktivitas, dan taraf hidup masyarakat," ujarnya di Jakarta, Selasa (21/10). Program Listrik Desa memperluas jangkauan hingga 10.068 lokasi, menghampiri lebih dari 1,2 juta calon pelanggan baru. Sementara itu, realisasi Bantuan Pasang Baru Listrik (BPBL) periode 2024 telah diterima 155.429 rumah tangga (RT) dan periode Januari-September 2025 sebanyak 135.482 RT telah terpasang dari target 215.000 RT sampai akhir 2025. Melalui program ini Pemerintah berkomitmen untuk memenuhi kebutuhan dasar masyarakat, sekaligus mempercepat pemerataan energi, sebagai bagian dari keadilan dan kemandirian nasional. Jalan menuju kesejahteraan nasional bukan tanpa hambatan. Bahlil menyebut rasio elektrifikasi nasional saat ini telah mencapai 99,1 persen. Sisanya adalah yang paling sulit untuk dijangkau karena rumah tangganya tersebar di berbagai pulau terluar dan pedalaman. Maka dari itu Kementerian ESDM melakukan transformasi menuju energi yang lebih bersih. Proyek pembangunan pembangkit listrik energi terbarukan disebut, banyak di antaranya yang sudah diresmikan dan berjalan baik. "Perubahan arah kebijakan juga mencakup transformasi menuju energi yang bersih dan berkelanjutan. Pemerintah sudah meresmikan puluhan pembangkit energi terbarukan, mempercepat proyek PLTS berkapasitas 100 gigawatt, dan melibatkan koperasi desa dalam transisi energi. Ekonomi dan ekologi tidak harus dipertentangkan. Keduanya bersinergi menciptakan fondasi pembangunan yang berkelanjutan, inklusif, dan merata," imbuh Bahlil. (Emiten News)

Global News

Trump: Harap Capai Kesepakatan dengan China Terkait Perdagangan, Kedelai, dan Kemungkinan Senjata Nuklir

Presiden Amerika Serikat Donald Trump pada Rabu mengatakan bahwa ia berharap dapat mencapai kesepakatan dengan Presiden China Xi Jinping saat mereka bertemu di Korea Selatan minggu depan — mencakup mulai dari pembelian kembali kedelai oleh Beijing hingga pembatasan senjata nuklir. Trump mengatakan kepada wartawan di Gedung Putih bahwa ia berencana membahas pembelian minyak Rusia oleh China serta cara menghentikan perang Rusia-Ukraina yang kini memasuki tahun ketiga. "Saya pikir kita akan mencapai kesepakatan," ujar Trump kepada wartawan saat bertemu Sekretaris Jenderal NATO Mark Rutte, seraya menambahkan bahwa ia percaya Xi telah mengubah pandangannya terhadap perang di Ukraina dan kini lebih terbuka untuk membicarakan upaya mengakhirinya. "Sekarang dia ingin — saya tidak yakin dia berpikir begitu di awal — tapi sekarang dia ingin perang itu berakhir," tambahnya. Pernyataan Trump ini kontras dengan nada keras dari kepala negosiator perdagangan dan menteri keuangannya, yang pada hari yang sama menuju Asia untuk memastikan pertemuan Trump–Xi, yang akan menjadi pertemuan pertama di masa jabatan keduanya, tetap sesuai jadwal. Trump juga meremehkan dampak pembatasan ekspor magnet tanah jarang oleh China yang mengguncang pasar global, menyebutnya hanya sebagai "gangguan kecil" dan menilai tarif masih menjadi "isu yang lebih kuat." Dihadapkan pada tekanan dari para petani AS yang terpukul oleh penurunan besar pesanan kedelai dari China, Trump mengatakan ia berharap dapat mencapai kesepakatan terkait isu tersebut dengan Xi. Ia juga menambahkan bahwa kesepakatan di bidang senjata nuklir mungkin tercapai, dengan menyebut bahwa Presiden Rusia Vladimir Putin telah menyinggung potensi penurunan eskalasi senjata nuklir secara bilateral, dan China dapat dilibatkan dalam upaya tersebut. Ketegangan perdagangan antara AS dan China — dua ekonomi terbesar dunia — kembali meningkat dalam beberapa minggu terakhir setelah periode tenang. Trump memberlakukan tambahan bea impor sebesar 100% terhadap China yang akan berlaku mulai 1 November, menyusul keputusan China untuk membatasi ekspor hampir semua logam tanah jarang. (Reuters)

NHKSI Stock Coverage

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price	Upside Potential	1 Year Change	Market Cap (IDR Tn)	Price/EPS (TTM)	Price/BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Revenue Growth (%)	EPS Growth YoY TTM (%)	Adj. Beta
Finance													
BBRI	IDR 3,700	IDR 4,080	IDR 4,300	16.2%	-23.9%	560.77	9.82	1.77	18.26	9.28	10.13	-6.05	1.34
BBCA	IDR 8,200	IDR 9,675	IDR 10,000	22.0%	-23.0%	1,010.86	17.67	3.66	21.48	3.66	9.32	7.26	0.85
BBNI	IDR 4,030	IDR 4,350	IDR 6,400	58.8%	-29.0%	150.31	7.21	0.94	13.47	9.28	8.47	-2.03	1.20
BMRI	IDR 4,330	IDR 5,700	IDR 6,250	44.3%	-38.8%	404.13	7.53	1.51	20.60	10.77	14.63	-4.77	1.12
TUGU	IDR 1,090	IDR 1,030	IDR 1,990	82.6%	-5.2%	3.88	6.25	0.39	6.36	7.23	13.62	-31.29	0.82
Consumer Non-Cyclicals													
INDF	IDR 7,175	IDR 7,700	IDR 8,500	18.5%	-4.3%	63.00	5.93	0.93	16.49	3.90	3.66	65.12	0.71
ICBP	IDR 8,900	IDR 11,375	IDR 13,000	46.1%	-29.4%	103.79	11.43	2.18	20.29	2.81	6.90	89.00	0.61
CPIN	IDR 5,175	IDR 4,760	IDR 5,060	-2.2%	2.0%	84.86	22.04	2.79	13.10	2.09	9.51	42.01	0.79
JPFA	IDR 2,540	IDR 1,940	IDR 2,500	-1.6%	54.9%	29.79	10.62	1.86	18.19	2.76	9.04	19.29	0.78
SSMS	IDR 1,715	IDR 1,300	IDR 2,750	60.3%	47.8%	16.34	14.47	0.00	45.13	2.75	-1.70	71.82	0.36
Consumer Cyclicals													
FILM	IDR 5,500	IDR 3,645	IDR 6,750	22.7%	84.9%	59.88	-	22.76	-4.16	0.00	23.38	0.00	0.86
ERAA	IDR 422	IDR 404	IDR 476	12.8%	-4.5%	6.73	6.18	0.79	13.43	4.50	8.55	20.91	0.98
HRTA	IDR 1,340	IDR 354	IDR 590	-56.0%	178.0%	6.17	10.55	2.38	24.92	1.57	41.78	79.52	0.55
Healthcare													
KIBF	IDR 1,180	IDR 1,360	IDR 1,520	28.8%	-29.6%	55.24	15.82	2.39	15.43	3.05	7.16	12.08	0.62
SIDO	IDR 565	IDR 590	IDR 700	23.9%	-15.0%	16.95	14.54	5.04	34.17	6.90	9.90	4.68	0.59
Infrastructure													
TLKM	IDR 3,150	IDR 2,710	IDR 3,400	7.9%	7.1%	312.05	13.65	2.36	17.43	6.74	0.50	-2.98	1.14
JSMR	IDR 4,070	IDR 4,330	IDR 3,600	-11.5%	-15.7%	29.54	7.28	0.85	12.52	3.84	34.64	-49.20	0.89
EXCL	IDR 2,420	IDR 2,250	IDR 3,000	24.0%	7.1%	44.04	0.00	1.25	-1.43	3.54	6.40	0.00	0.70
TOWR	IDR 540	IDR 655	IDR 1,070	98.1%	-32.5%	31.91	7.99	1.36	18.30	2.94	8.48	-0.25	0.96
TBIG	IDR 1,895	IDR 2,100	IDR 1,900	0.3%	1.1%	42.94	29.20	4.29	13.77	2.57	3.41	-9.29	0.44
MTSL	IDR 560	IDR 645	IDR 700	25.0%	-12.5%	46.79	21.80	1.41	6.50	4.52	7.19	4.19	0.93
Property & Real Estate													
CTRA	IDR 905	IDR 980	IDR 1,400	54.7%	-33.2%	16.77	7.17	0.74	10.80	2.65	21.01	11.26	0.95
PWON	IDR 372	IDR 398	IDR 520	39.8%	-24.1%	17.92	7.58	0.84	11.63	3.49	7.59	27.62	0.85
Energy (Oil, Metals & Coal)													
MEDC	IDR 1,390	IDR 1,100	IDR 1,500	7.9%	3.7%	34.94	10.28	1.00	10.05	2.92	6.66	-50.62	0.66
ITMG	IDR 22,550	IDR 26,700	IDR 23,250	3.1%	-12.2%	25.48	4.53	0.82	18.47	15.40	-2.94	4.21	0.59
INCO	IDR 4,200	IDR 3,620	IDR 4,930	17.4%	0.0%	44.27	54.98	0.98	1.69	1.28	-22.87	-55.96	0.87
ANTM	IDR 3,170	IDR 1,525	IDR 1,560	-50.8%	92.1%	76.18	11.21	2.34	22.01	4.79	68.57	148.06	0.74
ADRO	IDR 1,775	IDR 2,430	IDR 3,680	107.3%	-51.9%	52.17	0.00	0.69	13.34	91.74	-2.66	-49.81	0.83
NCKL	IDR 1,215	IDR 755	IDR 1,030	-15.2%	33.5%	76.66	9.98	2.34	26.32	2.50	13.02	35.13	0.97
CUAN	IDR 2,240	IDR 1,113	IDR 980	-56.3%	173.8%	251.82	113.53	49.72	57.74	0.01	717.24	291.62	1.81
PTRO	IDR 7,500	IDR 2,763	IDR 4,300	-42.7%	354.5%	75.65	195.40	#N/A	3.93	0.22	19.60	206.64	1.78
UNIQ	IDR 354	IDR 438	IDR 810	128.8%	-36.2%	1.11	17.51	2.40	14.52	0.00	17.25	39.35	0.13
Basic Industry													
AVIA	IDR 416	IDR 400	IDR 470	13.0%	-14.4%	25.77	15.39	2.62	17.08	5.29	6.48	-0.31	0.58
Industrial													
UNTR	IDR 26,875	IDR 26,775	IDR 25,350	-5.7%	-0.6%	100.25	5.38	1.02	19.92	7.63	4.54	-4.22	0.80
ASII	IDR 6,175	IDR 4,900	IDR 5,475	-11.3%	16.5%	249.99	7.42	1.15	16.16	6.57	4.53	4.54	0.73
Technology													
CYBR	IDR 1,325	IDR 392	IDR 1,470	10.9%	306.4%	8.81	0.00	41.88	47.33	0.00	55.74	0.00	0.33
GOTO	IDR 54	IDR 70	IDR 70	29.6%	-27.0%	64.32	0.00	1.78	-8.92	0.00	7.50	96.47	1.06
WIFI	IDR 3,110	IDR 410	IDR 450	-85.5%	658.5%	16.51	19.87	3.34	24.37	0.06	52.93	165.67	0.80
Transportation													
ASSA	IDR 1,005	IDR 690	IDR 900	-10.4%	25.6%	3.71	9.77	1.69	18.13	4.98	11.66	91.58	1.13
BIRD	IDR 1,790	IDR 1,610	IDR 1,900	6.1%	-13.5%	4.48	6.81	0.76	11.47	6.70	13.96	44.05	0.86
SMDR	IDR 312	IDR 268	IDR 520	66.7%	-9.8%	5.11	5.28	0.58	11.29	3.69	-4.53	26.79	0.90

Global Domestic Economic Calendar

Date	Country	Jakarta Hour	Event	Period	Consensus	Actual Result	Previous
Monday, 20 October 2025	China	9.00	GDP YoY	3Q	4.7%	-	5.2%
	China	9.00	Retail Sales YoY	Sep	3.0%	-	3.4%
	China	9.00	Industrial Production YoY	Sep	5.0%	-	5.2%
Tuesday, 21 October 2025	-	-	-	-	-	-	-
Wednesday, 22 October 2025	Indonesia	14.20	BI-Rate	Oct. 22	4.5%	-	4.8%
	US	18.00	MBA Mortgage Applications	Oct. 17	-	-	-1.80%
Thursday, 23 October 2025	US	19.30	Existing Home Sales	Sep	4.06m	-	4.00m
	US	19.30	Initial Jobless Calims	Oct. 18	230k	-	218k
	US	19.30	CPI MoM	Sep	0.4%	-	0.4%
Friday, 24 October 2025	US	19.30	CPI YoY	Sep	3.1%	-	2.9%
	US	20.45	S&P Global US Manufacturing PMI	Oct. P	51.80	-	52.00
	US	21.00	New Home Sales	Sep	710k	-	800k
	US	21.00	University of Michigan Sentiment	Oct. F	55.00	-	55.00

Source: Bloomberg

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday, 20 October 2025	RUPS	BNBA BPII VINS
	Trading End - Right	COCO
Tuesday, 21 October 2025	RUPS	OILS SCPI
	Cum Dividend	BOBA
	Pay Date - Tender Offer	IRSX
	Cum - Stock Split	BUAH
Wednesday, 22 October 2025	Cum Dividend	PLIN
Thursday, 23 October 2025	RUPS	ENRG HEAL
	Cum Dividend	DKFT
	Cum Stock - Bonus	MMIX
Friday, 24 October 2025	RUPS	GMFI DPNS
	Cum Dividend	RELF

Source: IDX

Global Indices

Index	Last	Change	%
Dow Jones	46,590.4	-334.33	-0.7%
S&P 500	6,699.4	-35.95	-0.5%
NASDAQ	24,879.0	-248.12	-1.0%
STOXX 600	572.3	-1.01	-0.2%
FTSE 100	9,515.0	88.01	0.9%
DAX	24,151.1	-178.9	-0.7%
Nikkei	49,307.8	-8.27	0.0%
Hang Seng	25,781.8 -	245.78	-0.9%
Shanghai	4,592.6 -	15.30	-0.3%
KOSPI	3,883.7	59.84	1.6%
EIDO	17.9	-0.28	-1.5%

Source: Bloomberg

Commodities

Commodity	Last	Change	%
Gold (\$/Troy Oz.)	4,098.4	-26.8	-0.6%
Brent Oil (\$/Bbl)	62.6	1.3	2.1%
WTI Oil (\$/Bbl)	58.5	1.3	2.2%
Coal (\$/Ton)	103.7	-0.3	-0.3%
Nickel LME (\$/MT)	15,022.9	-12.8	-0.1%
Tin LME (\$/MT)	35,399.0	50.0	0.1%
CPO (MYR/Ton)	4,456.0	-49.0	-1.1%

Source: Bloomberg

Sectors

Index	Last	Change	%
Finance	1,419.5 -	13.1	-0.9%
Energy	3664.235	-5.351	-0.1%
Basic Materials	1974.921	-55.143	-2.7%
Consumer Non-Cylicals	819.738	12.327	1.5%
Consumer Cyclicals	921.289	3.559	0.4%
Healthcare	1866.914	-29.513	-1.6%
Property	1049.951	30.546	3.0%
Industrial	1680.571	29.146	1.8%
Infrastructure	1919.256	-16.955	-0.9%
Transportation& Logistic	1767.101	-17.326	-1.0%
Technology	9828.769	-268.851	-2.7%

Source: IDX

Research Division

Head of Research

Ezaridho Ibutama

Macroeconomics, Consumer Goods,
Poultry, Healthcare

☎ +62 21 5088 ext 9126

✉ ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Senior Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

☎ +62 21 5088 ext 9127

✉ leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Senior Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

☎ +62 21 5088 ext 9133

✉ axell.ebenhaezer@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

☎ +62 21 5088 ext 9132

✉ amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

© All rights reserved by **PT NH Korindo Sekuritas Indonesia**



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

 Headquarter Office

SOUTH JAKARTA, DKI JAKARTA

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190

☎ +62 21 5088 9102

 Branch Office

BANDENGAN (JAKARTA UTARA)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1 Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440

☎ +62 21 6667 4959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1 Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181

☎ +62 22 8602 1250

BALI

Jl. Cok Agung Tresna Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon Denpasar, Bali 80226

☎ +62 361 209 4230

ITC BSD (TANGERANG SELATAN)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48 Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan, Kec. Serpong, Kel. Serpong Tangerang Selatan – Banten 15311

☎ +62 22 860 22122

KAMAL MUARA (JAKARTA UTARA)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2, Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan, Jakarta Utara 14470

☎ +62 21 5089 7480

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi Makassar, Sulawesi Selatan

☎ +62 411 360 4650

PEKANBARU

Sudirman City Square Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7 Pekanbaru, Riau

☎ +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

 Seoul |  New York |  Hong Kong |  Singapore
 Shanghai |  Beijing |  Hanoi |  Indonesia